
Analisis Perilaku Pemustaka UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam Menggunakan Aplikasi Unejdigilib

Maya Pradhipta Hapsari

Universitas Jember, Indonesia

Email: maya.library@unej.ac.id

Ratna Sari

Universitas Jember, Indonesia

Email: ratnasari.library@gmail.com

Iswahyudi

Universitas Jember, Indonesia

Email: prastiyot13@yahoo.com

Received: 14/09/2023

Revised: 19/11/2023

Accepted: 06/12/2023

Abstract: Universitas Jember (UNEJ) Library is a university library that has implemented digital library principles which also pays attention to the provision of digital collections, both paid and open access. One of the available digital collections is the UnejDigiLib application which provides access to e-books. This study aims to describe the behavior of UNEJ Library users in using the UnejDigiLib application. The research method used is descriptive qualitative. The research population is UNEJ Library users, while the sample is taken from users who actively use the UnejDigiLib application. Data were taken from observations and interviews with 4 research subjects. The results showed that in using the UnejDigiLib application, users browsed for the desired title via the internet, used the search field to enter the desired title keywords, looked for other titles if the title they wanted was not found, read and noted down the important parts, and recommends the UnejDigiLib application to friends.

Corresponding Author:

Maya Pradhipta Hapsari

Universitas Jember, Indonesia; maya.library@unej.ac.id



©2023 by the authors. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial_ShareAlike 4.0 International License. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Keywords university library; digital library; e-book application; UnejDigiLib; user behavior.

Abstrak: UPA Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) adalah perpustakaan perguruan tinggi yang telah menerapkan prinsip-prinsip perpustakaan digital dengan memperhatikan penyediaan koleksi digital baik yang berbayar maupun akses terbuka (*open access*). Salah satu koleksi digital tersebut yaitu aplikasi UnejDigiLib yang menyediakan akses e-book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pemustaka UPA Perpustakaan UNEJ dalam menggunakan aplikasi UnejDigiLib. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi penelitian merupakan pemustaka UPA Perpustakaan UNEJ, sedangkan sampel diambil dari pemustaka yang aktif menggunakan aplikasi UnejDigiLib. Data diambil dari observasi dan wawancara dengan 4 orang subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menggunakan aplikasi UnejDigiLib, pemustaka melakukan *browsing* judul yang diinginkan melalui internet, memanfaatkan kolom *search* untuk memasukkan kata kunci judul yang diinginkan, mencari judul lain bila judul yang mereka kehendaki tidak ditemukan, membaca dan mencatat bagian-bagian penting, dan merekomendasikan aplikasi UnejDigiLib kepada teman.

Kata Kunci : perpustakaan perguruan tinggi; perpustakaan digital; aplikasi e-book, UnejDigiLib; perilaku pemustaka.

How to Cite:

Hapsari, M. P., & Sari, R. & Iswahyudi. (2023). Analisis Perilaku Pemustaka UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam Menggunakan Aplikasi *UnejDigiLib*. *Pustakaloka*, 15(2), 242-262. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i2.7277>

PENDAHULUAN

Pasal 1 ayat 10 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menerangkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di

perguruan tinggi¹. Perpustakaan perguruan tinggi berperan membangun peradaban kampus dan membentuk mahasiswa berintegritas yang akan terwujud jika perguruan tinggi dan pustakawan melaksanakan tugas mengelola perpustakaan secara optimal, menciptakan kondisi ruang yang nyaman dan menyenangkan, mencukupkan ketersediaan referensi perkuliahan, akses internet yang lancar, dan lain-lain².

UPA Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) adalah perpustakaan perguruan tinggi yang telah menerapkan prinsip-prinsip perpustakaan digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman dan pemenuhan kebutuhan akan sumber-sumber informasi. Perpustakaan digital merupakan sistem terorganisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, koleksi elektronik, dan sumberdaya manusia yang bertanggung jawab menghimpun dan mengolah koleksi atau sumber informasi, telah terhubung dengan jaringan internet untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan kepada pengguna dalam mengakses koleksi atau sumber informasi di dalamnya³. Perpustakaan digital merupakan solusi untuk kelemahan perpustakaan konvensional, karena karakteristik koleksinya berbentuk digital sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam hal akses di mana saja dan kapan saja⁴.

Dari definisi di atas, maka dalam membangun perpustakaan digital, UPA Perpustakaan UNEJ tidak hanya memperhatikan infrastruktur pendukung tetapi

¹ Indonesia, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi" (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015).

² Salmah Faatin, "Membangun Peradaban Melalui Optimalisasi Peran Perpustakaan dalam Pembentukan Mahasiswa Berintegritas," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 2 (July 31, 2018): 305–20, <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i2.2594>.

³ Siti Wahdah, "Perpustakaan Digital, Koleksi Digital Dan Undang-Undang Hak Cipta," *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 8, no. 2 (September 30, 2020): 26, <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5132>.

⁴ Murtaza Ashiq, Farhat Jabeen, and Khalid Mahmood, "Transformation of Libraries during Covid-19 Pandemic: A Systematic Review," *The Journal of Academic Librarianship* 48, no. 4 (July 2022): 102534, <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102534>.

juga menyediakan koleksi digital baik yang berbayar maupun yang bersifat akses terbuka (*open access*). Koleksi-koleksi tersebut terdiri dari dua bentuk yaitu:

1. Database: repositori, e-book Taylor & Francis, dan *Open Educational Resources* (OER)
2. Aplikasi: UnejDigiLib dari e-Perpus Gramedia dan UBuD (Unej Buku Digital) Library dari Kubuku

Salah satu koleksi berbentuk aplikasi di UPA Perpustakaan UNEJ adalah UnejDigiLib yang telah dimiliki sejak tahun 2020. Tujuan penyediaan aplikasi UnejDigiLib adalah sebagai upaya peningkatan kualitas layanan serta menunjang proses pembelajaran yang berbasis teknologi dengan kemudahan mengakses koleksi buku digital. Pada awalnya, pengembangan aplikasi ini dijalankan saat pandemi Covid-19, yang mana proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga pemustaka tidak dapat melakukan peminjaman buku cetak.

Perkembangan teknologi memungkinkan proses digitalisasi, utamanya mendorong adanya e-book sebagai buku yang diciptakan berbentuk digital atau dikonversikan dalam bentuk digital dan ditampilkan di layar komputer atau perangkat lainnya sehingga dapat dibaca⁵. E-book membantu dengan portabilitas, sehingga mudah dengan dilengkapi fitur yang mampu menggabungkan lebih dari satu buku dalam satu genggam perangkat. Materi tersebut diterbitkan juga di *platform* akses terbuka (*open access*) untuk membantu pemustaka yang tidak mampu membeli buku tercetak untuk tetap mendapatkan informasi sesuai kebutuhan tanpa biaya dan menjembatani kesenjangan digital. Pemustaka tidak

⁵ Fahrizandi Fahrizandi, "Mengenal E-Book Di Perpustakaan," *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (December 6, 2019): 141-57, <https://doi.org/10.18326/pustabilia.v3i2.141-157>.

perlu mengkhawatirkan lisensinya dan dapat menggunakan informasi yang terdapat di dalamnya dengan bebas⁶.

Menurut Suwarno, kehadiran sumber-sumber elektronik diramalkan menyebabkan koleksi buku tercetak mulai terusik secara perlahan bahkan mungkin tergantikan secara total oleh kehadiran e-book sehingga perpustakaan kini dipilih sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) dan tempat penyimpanan informasi sekaligus diciptakannya embrio intelektual⁷.

Aplikasi UnejDigiLib merupakan bagian dari program e-Perpus dari PT Gramedia Asri Media yang merupakan perusahaan kelompok Kompas Gramedia. Berdasarkan laman <https://eperpus.com>, e-Perpus merupakan aplikasi yang dikhususkan untuk perpustakaan (bukan individu) dengan memberikan akses kepada penggunanya untuk menjadi pengelola dan anggota perpustakaan. Dengan aplikasi tersebut, pemustaka dapat membaca buku, majalah, dan surat kabar dalam bentuk digital. Aplikasi ini bisa diunduh di perangkat berbasis Android melalui *Google Playstore* maupun *i-Phone* melalui *iOS App Store*. E-Perpus telah bekerja sama dengan banyak penerbit, baik lokal maupun internasional. Melalui aplikasi e-Perpus yang diberi nama UnejDigiLib ini, pemustaka dari kalangan civitas akademika UNEJ dapat mengakses koleksi e-book dari berbagai subjek dan penerbit setelah mengunduhnya di ponsel masing-masing dan melakukan registrasi.

Sebelum adanya istilah “pemustaka”, dalam dunia perpustakaan telah lebih dahulu dikenal istilah “pemakai perpustakaan” yang dalam Kamus Perpustakaan dan Informasi diartikan sebagai kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas

⁶ Baskar A., “E-Resources and Its Uses in Library,” *Journal of Critical Review* 7, no. 8 (2017): 3588–92.

⁷ Fahrizandi, “Mengenal E-Book Di Perpustakaan.”

perpustakaan, serta “pengguna perpustakaan” yaitu pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan. Dalam pasal 1 ayat 9 Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pemustaka diartikan sebagai pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan⁸.

Perpustakaan dan pemustaka merupakan mata rantai yang saling berinteraksi. Sebagai pusat informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan literasi informasi. Di sisi lain, pemustaka berperan agar sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan dapat bermanfaat secara maksimal demi kepentingan masyarakat secara tepat sasaran dan tepat guna. Interaksi timbal balik ini merupakan pengejawantahan dari peran perpustakaan untuk membentuk masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat di perpustakaan sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan⁹.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi menggunakan aplikasi UnejDigiLib, terdapat perilaku-perilaku tertentu yang diterapkan pemustaka, sehingga maksud dan tujuan penggunaan tersebut dapat dicapai. Perilaku tersebut dinamakan perilaku pencarian informasi, yaitu kegiatan seseorang dalam mengidentifikasi kebutuhan, mencari, dan menggunakan atau mentransfer informasi tersebut. Perilaku pencarian informasi mengacu pada cara seseorang mencari dan memanfaatkan informasi¹⁰, karena tiap orang merupakan individu

⁸ Suhaila Suhaila and Yeni Budi Rachman, “Perilaku Pemustaka Dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Indonesia,” *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan* 19, no. 2 (December 19, 2018), <https://doi.org/10.7454/jipk.v19i2.125>.

⁹ Iskandar, *Manajemen Dan Budaya Perpustakaan* (Bandung: Refika Aditama, 2016).

¹⁰ Dipak Kumar Kundu, “Models of Information Seeking Behaviour: A Comparative Study,” *SSRN Electronic Journal*, 2017, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4289303>.

yang unik dan memiliki perbedaan, maka kebutuhan informasinya bisa sama namun bisa juga berbeda¹¹.

Ada beragam model perilaku pencarian informasi yang populer di antaranya dikemukakan oleh David Ellis, Thomas Wilson, J. David Johnson, Gloria Leckie, dan Carol Kuhlthau. Keberagaman model tersebut, pada intinya semua merupakan upaya untuk menggambarkan aktivitas pencarian informasi, penyebab dan konsekuensi dari aktivitas-aktivitas tersebut, atau hubungan antar tahapan dalam perilakunya¹². Salah satu model tersebut dikemukakan oleh Wilson sebagai suatu kegiatan atau aktivitas dari individu dalam mencari informasi yang dibutuhkan atau diinginkan dengan suatu tujuan tertentu. Perilaku ini terkait dengan proses penemuan informasi yaitu kegiatan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian diaplikasikan ke dalam struktur pengetahuan seseorang¹³. Wilson juga menjelaskan bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka didasarkan pada kebutuhan informasi. Hasil dari perilaku tersebut bisa sukses dan bisa juga gagal. Ketika proses tersebut sukses, maka pengguna akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan akan timbul rasa puas yang nantinya akan dilanjutkan ke proses transfer informasi kepada orang lain sehingga terjadilah kegiatan pertukaran informasi¹⁴.

¹¹ Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)," *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (November 30, 2017): 14, <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>.

¹² Kundu, "Models of Information Seeking Behaviour."

¹³ Siti Bidayasari, "Perilaku Penemuan Informasi Berdasarkan Teori Wilson Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Pada Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi," *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 1, no. 2 (December 22, 2018): 113, <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.368>.

¹⁴ Dini Olifia Putri and Ardoni Ardoni, "Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 8, no. 2 (March 14, 2020): 15, <https://doi.org/10.24036/109090-0934>.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu tentang perilaku pencarian informasi yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, kelas sosial dan budaya pemustaka menciptakan keanekaragaman perilaku pemustaka dalam memanfaatkan jasa layanan perpustakaan¹⁵.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan pemustaka dengan perilaku penelusuran informasi pemustaka di perpustakaan IAIN Kediri yaitu memberikan efek positif lebih terampil, cepat, serta tepat¹⁶.
3. Perilaku pencarian informasi mahasiswa Politeknik Negeri Malang di masa pandemi Covid-19 berada pada kategori sangat tinggi yaitu tahap *starting* (4,0), *chaining* (3,45), *browsing* (3,02), *differentiating* (3,46), *monitoring* (3,41), *extracting* (2,81), *verifying* (3,32), dan *ending* (3,45)¹⁷.

Ketiganya memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari tujuan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, serta fokus permasalahan yang diteliti. Adapun dari uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “bagaimana perilaku pemustaka UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam menggunakan aplikasi UnejDigiLib”? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku

¹⁵ Radiya Wira Buwana, “Mengenal Faktor – Faktor Psikologis Yang Membentuk Perilaku Pemustaka,” *Pustakaloka* 12, no. 2 (December 4, 2020): 186–202, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i2.2170>.

¹⁶ Dwi Wafda Burhani and Nurul Setyawati Handayani, “Pengaruh Pendidikan Pemustaka Terhadap Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan IAIN Kediri,” *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 2 (December 31, 2021): 40, <https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5908>.

¹⁷ Fatimahtus Zahroh Nur Wahyudin, Nita Siti Mudawamah, and Ganis Chandra Puspitadewi, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis,” *LibTech: Library and Information Science Journal* 3, no. 1 (July 25, 2022): 12–21, <https://doi.org/10.18860/libtech.v2i2.16502>.

pemustaka UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam menggunakan aplikasi UnejDigiLib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta tidak menghitung atau mengkuantifikasikan data yang diperoleh¹⁸. Penelitian dilakukan di UPA Perpustakaan UNEJ pada bulan Juni hingga Juli 2023. Sampel penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan informasi tentang subjek yang diteliti berdasarkan perilaku dan peristiwa yang relevan¹⁹. Kriteria yang diambil yaitu pemustaka dari kalangan mahasiswa UNEJ yang pernah memanfaatkan aplikasi UnejDigiLib di UPA Perpustakaan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan pada 4 orang subjek penelitian, serta observasi dan studi pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan sangat strategis dihadirkan dalam menunjang pembelajaran yang dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik maupun peserta didik. Namun demikian, perpustakaan memiliki beberapa kelemahan, yaitu: (1) koleksi buku membutuhkan banyak ruang, (2) adanya kemungkinan buku hilang karena peminjam tidak mengembalikan buku, peminjam kehilangan buku, atau memusnahkan buku, (3) buku rusak karena sudah tua umurnya (sampul rusak,

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

¹⁹ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019).

beberapa halaman hilang dan sobek)²⁰, sehingga perlu dikembangkan perpustakaan digital.

Tahun 2020, pandemi Covid-19 menimbulkan dampak di banyak aspek dalam kehidupan termasuk pendidikan. Untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring ditambah penerapan *social distancing* yang juga meliputi pembatasan jumlah kunjungan di perpustakaan, UPA Perpustakaan UNEJ menyediakan aplikasi UnejDigiLib yang dapat diakses di *smartphone* dengan tampilan sebagai berikut:

Gambar 1.
Tampilan awal aplikasi UnejDigiLib



(Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ)

Aplikasi UnejDigiLib memiliki fasilitas *search* untuk memudahkan pemustaka mencari judul buku yang diinginkan. Pemustaka yang tidak mencari judul tertentu dapat juga melakukan penelusuran melalui *categories* untuk menemukan judul buku yang sesuai dengan topik yang diminatinya seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

²⁰ I Gusti Ketut Arya Sunu, "Digital Library in Education Administration Management," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (October 31, 2022): 349–57, <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.53019>.

Gambar 2.
Fasilitas *search* dan pilihan *categories* dalam aplikasi UnejDigiLib



(Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ)

Setiap tahunnya, UPA Perpustakaan menambah judul baru ke dalam aplikasi ini. Hingga tahun 2022, jumlah konten yang telah dimiliki sebanyak 3.274 judul yang terdiri dari berbagai subjek. Judul-judul yang paling sering dipinjam adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Judul Buku dalam Aplikasi UnejDigiLib yang Paling Banyak Dipinjam

No.	Judul	Jumlah Peminjaman
1.	Filosofi Teras	63
2.	Metodologi Penelitian Bisnis	54
3.	Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial	49
4.	Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial : Perspektif Konvensional dan Kontemporer	48
5.	(In)toleransi : Memahami Kebencian & Kekerasan Atas Nama Agama	41
6.	10 Jurus Terlarang! (Edisi 2020) Kok Masih Mau Bisnis Cara Biasa?	37
7.	Metode Penelitian	37
8.	Manajemen Pelayanan Publik	36

9.	100 Resep Sehat Cara Nabi	35
10.	Pengembangan Media Pembelajaran	33

Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 10 judul yang terbanyak dibaca, 6 diantaranya termasuk koleksi inti atau sesuai dengan kurikulum pendidikan dan 4 lainnya adalah koleksi pengayaan. Hal ini sesuai dengan tugas perpustakaan perguruan tinggi yaitu mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran serta pemenuhan fungsi rekreatif yaitu menyediakan koleksi bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka²¹.

Penggunaan aplikasi UnejDigiLib harus melalui proses registrasi yang sampai dengan tahun 2022 diketahui penggunaanya dari kalangan mahasiswa UNEJ sejumlah 3.051 orang yang tersebar di seluruh fakultas sebagai berikut:

Tabel 2.
Sebaran Pengguna Aplikasi UnejDigiLib dari Kalangan Mahasiswa

No.	Fakultas	Jumlah Pengguna
1.	Ekonomi dan Bisnis	361
2.	Farmasi	46
3.	Hukum	114
4.	Ilmu Budaya	186
5.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	314
6.	Kedokteran	36
7.	Kedokteran Gigi	37
8.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	888
9.	Keperawatan	120
10.	Kesehatan Masyarakat	108

²¹ Indonesia, "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi."

11.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	77
12.	Pertanian	149
13.	Ilmu Komputer	60
14.	Teknik	133
15.	Teknologi Pertanian	83
16.	Pascasarjana	339
	Jumlah	3.051

Sumber: UPA Perpustakaan UNEJ

Dari 3.051 pemustaka yang teregistrasi, terdapat 493 pemustaka yang mengakses UnejDigiLib selama tahun 2022. Tabel 2 menunjukkan bahwa aplikasi UnejDigiLib paling banyak digunakan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 888 mahasiswa. Menurut Harjasujana, guru perlu membekali diri dengan kompetensi pengajaran membaca yang relevan jika mereka menghendaki anak-anak didiknya mencapai prestasi yang diharapkan²². Guru juga berperan sebagai mediator, fasilitator, serta teladan bagi para siswa²³. Bekal tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui membaca *e-book* dari aplikasi UnejDigiLib.

Selain data dari gambar dan tabel di atas, terdapat pula data yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian yang merupakan mahasiswa Universitas Jember yang menggunakan aplikasi UnejDigiLib. Subjek penelitian dipilih sebanyak 4 orang yaitu Dwitiya, Bimantoro, Putri, dan Faiz.

Putri, mahasiswa Prodi Teknologi Industri Pertanian menggunakan aplikasi UnejDigiLib untuk menunjang perkuliahannya terutama dalam pencarian referensi untuk tugas akhir, dengan pernyataan sebagai berikut:

²² K.A. Harras, "Hakikat Dan Proses Membaca," in *Membaca 1* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).

²³ Muhammad Alif and Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Penerbit 3M Media Karya Serang, 2021), <http://repository.uinbanten.ac.id/6294/>.

“Karena saya memang lebih suka menggunakan *e-book* daripada buku cetak. Kalau aplikasi lebih mudah mencarinya, nggak harus cari di perpustakaan. Saya mencari buku perkuliahan, saya pakai aplikasi UnejDigiLib untuk cari referensi buat skripsi”²⁴.

Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi mutakhir sebagai komoditas yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama pada era sekarang dengan peradaban yang semakin kompleks, salah satunya digunakan dalam kegiatan penelitian termasuk membuat tugas akhir²⁵.

Dwitiya, mahasiswa FKIP prodi Pendidikan Bahasa Inggris mengemukakan motivasi dirinya menggunakan aplikasi ini yaitu:

“Awalnya karena kebetulan ada *launching* aplikasi itu, terus berminat sehingga begitu ditawari langsung daftar. Karena saya lebih suka *e-book* mungkin karena keterbatasan biaya nggak bisa beli buku. Kadang juga kalau ke kampus telat atau malas gerak akhirnya pinjam di aplikasi ini”²⁶.

Pernyataan Dwitiya tersebut termasuk dalam faktor latar belakang demografi dalam model perilaku pencarian informasi Johnson, yaitu diantaranya terkait usia seseorang, jenis kelamin, etnis, latar belakang pendidikan, status pekerjaan, dan kesejahteraan²⁷.

Meskipun wabah pandemi sudah berlalu dan kegiatan perkuliahan sudah berjalan secara tatap muka, namun manfaat aplikasi ini masih dirasakan oleh Bimantoro, mahasiswa FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi karena sesuai dengan motivasi menggunakannya yang berorientasi pada tugas yaitu:

²⁴ Putri, Wawancara Informan 3, 2023.

²⁵ Lukman Bachtiar, “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan E-Book & E-Library (Studi Kasus pada Science Direct),” *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)* 5, no. 1 (October 5, 2016), <https://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/3>.

²⁶ Dwitiya, Wawancara Informan 1, 2023.

²⁷ Putri and Ardoni, “Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.”

“Pertama itu untuk penyusunan proposal, itu membantu banget. Kemudian di semester awal, itu kan sering membuat makalah, biasanya butuh sumber yang jelas jadi pakai UnejDigiLib saya”²⁸.

Hal ini sejalan dengan model perilaku pencarian informasi Leckie yang menjadikan peran kerja dan tugas sebagai motivasi utama dalam pencarian informasi²⁹.

Faiz, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat menggunakan alasan kebebasan dan efisiensi waktu dalam UnejDigiLib ini sebagaimana dikemukakan dalam pernyataan sebagai berikut:

“Kalau keseharian saya lebih senang menggunakan buku cetak ketimbang digital. Kalau menggunakan UnejDigiLib itu biar kalau saat saya belum menemukan buku cetaknya saya bisa menggunakan buku digital dahulu. Jadi lebih cepat menemukan bahan”³⁰.

Menurut Woodward, *e-book* berpotensi terlibat dengan prioritas strategis utama universitas yaitu meningkatkan pengalaman mahasiswa dan hasil akademik dalam lingkungan yang semakin kompetitif, mendorong inovasi dalam belajar, mengajar dan penelitian, dan membantu menggunakan ruang dan sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien³¹. Ini didukung dengan desain *e-book* yang menarik tanpa mengesampingkan kegunaannya serta dapat digunakan dengan mudah menggunakan teknologi internet³².

²⁸ Bimantoro, Wawancara Informan 2, 2023.

²⁹ Putri and Ardoni, “Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.”

³⁰ Faiz, Wawancara Informan 4, 2023.

³¹ Ermayni Sari Nurdin and Dania Musoffa, “The Critical Review of Using E-Books in English Language Teaching,” n.d.

³² Kasful Anwar Us and Mahdayeni Mahdayeni, “Penggunaan E-Learning, E-Book, E-Journal Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam Di Universitas Sriwijaya Palembang,” *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (June 30, 2019): 43–64, <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.81>.

Pencarian informasi terutama penggunaan teknologi baru membutuhkan persiapan. Putri dan Dwitiya mengemukakan persiapannya menggunakan aplikasi UnejDigiLib sebagai berikut:

“Biasanya pertama di internet dilihat-lihat dulu judulnya apa gitu. Misalnya ada kan nggak semua kebuka ya Bu buku-bukunya, jadi saya cari di UnejDigiLib”³³.

“Saya *browsing* dulu. Jadi kita sebelumnya nyari materinya dulu yang sesuai tugas. Disesuaikan dengan yang ada di internet itu judulnya apa, habis itu masukkan *keywordnya*. Kalau ada langsung diunduh”³⁴.

Persiapan ini, sesuai dengan tahapan pertama metode perilaku pencarian informasi yaitu *starting* yang merupakan tahapan ketika seseorang mulai mencari atau menanyakan informasi tentang suatu bidang keilmuan³⁵. Setelah mengetahui kebutuhan informasi berupa tugas dari dosen maupun hasil dari *browsing* melalui internet, subjek penelitian mencari judul yang dikehendaki dengan memanfaatkan kolom *search* pada aplikasi UnejDigiLib yang ditunjukkan pada gambar 2 di atas seperti ditunjukkan pada pernyataan berikut:

“Langsung. Judul buku yang saya butuhkan langsung saya cari melalui kolom *search*. Tapi kadang kesulitannya yang saya cari judulnya itu belum ada, kayaknya UnejDigiLib itu kurang lengkap dibandingkan perpustakaan yang di sini. Jadi ada yang ketemu, tapi ada beberapa yang enggak”³⁶.

“Saya langsung masukkan *keywordnya*. Kalau cari dengan kategori nanti pengen yang lain, tapi ternyata e-booknya nggak ada, dipinjam duluan”³⁷.

³³ Putri, Wawancara Informan 3.

³⁴ Dwitiya, Wawancara Informan 1.

³⁵ Wahyudin, Mudawamah, and Puspitadewi, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis.”

³⁶ Faiz, Wawancara Informan 4.

³⁷ Dwitiya, Wawancara Informan 1.

Hasil penelitian Putri dan Ardoni menemukan bahwa beberapa informan menggunakan fasilitas OPAC dalam menelusur informasi. Hal ini biasanya dilakukan apabila informan belum mengetahui letak informasi yang diinginkan atau telah mengetahui namun ingin melengkapi dengan sumber informasi lain³⁸. Ini pun berlaku pada subjek penelitian yang memilih untuk memanfaatkan kolom *search* daripada mencari judul buku menggunakan kategori, karena pemustaka terbiasa menggunakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk mencari judul buku yang dibutuhkan. Perilaku tersebut juga dapat diterapkan dalam perpustakaan digital melalui aplikasi UnejDigiLib. Demikian pula, jika judul buku yang mereka temukan tidak sesuai kebutuhan. Jika pengguna buku cetak mencari buku di rak lain dengan melihat judul yang serupa dan mengandung informasi yang mereka cari (penelusuran berdasarkan kata kunci pencarian terdekat), maka pengguna aplikasi UnejDigiLib menerapkan cara-cara sebagai berikut:

“Kalau informasinya tidak sesuai mungkin cari sumber yang lain. Kan ada buku-buku lain yang mirip jadi langsung ganti judul”³⁹.

“Saya kalau itu langsung mencari di *search* jadi langsung ketemu. Kalau di UnejDigiLib belum lengkap, saya langsung ke perpustakaan untuk mencari buku cetak”⁴⁰.

Wilson menyatakan bahwa pada tahapan perilaku pencarian informasi, juga terdapat tahap *extracting* atau mengelompokkan informasi yang mereka butuhkan⁴¹. Dwitiya dan Bimantoro mengemukakan cara memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan pernyataan berikut:

³⁸ Putri and Ardoni, “Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.”

³⁹ Bimantoro, Wawancara Informan 2.

⁴⁰ Faiz, Wawancara Informan 4.

⁴¹ Wahyudin, Mudawamah, and Puspitadewi, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis.”

“Saya sih sekedar membaca yang penting-pentingnya aja, cuma yang dibutuhkan aja. Tapi kalau novel beda lagi. Baca novel harus dari awal sampai akhir”⁴².

“Waktu membaca di UnejDigiLib, saya mungkin pagi karena biasa bangun pagi untuk membuat proposal atau makalah jadi pakainya pagi. Kalau suasana sih perlu hening, karena tipenya saya harus hening. Lalu saat membaca itu, poin-poin pentingnya dicatat”⁴³.

Setelah memanfaatkan aplikasi UnejDigiLib, subjek penelitian melakukan tindak lanjut dengan merekomendasikan penggunaan aplikasi ini kepada teman sebagai berikut:

“Saya merekom ke salah satu rekan saya yang sempro tapi malah keduluan dia. Saya sarankan untuk daftar tapi mungkin nggak tahu ya, jadi dipakai atau nggak”⁴⁴.

“Kalau rekomendasi sih, mungkin karena yang itu adanya teman, dia karena pengen pakai aplikasi itu tapi nggak tau cara daftarnya jadi saya rekomendasikan nggak apa-apa, coba aja, enak”⁴⁵.

Hal ini juga sesuai dengan model perilaku pencarian informasi Wilson, yaitu setelah proses pencarian informasi, pengguna yang telah menemukan informasi yang dibutuhkannya akan melakukan tindak lanjut berupa kegiatan transfer informasi⁴⁶.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pemustaka UPA Perpustakaan Universitas Jember dalam

⁴² Dwitiya, Wawancara Informan 1.

⁴³ Bimantoro, Wawancara Informan 2.

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Dwitiya, Wawancara Informan 1.

⁴⁶ Putri and Ardoni, “Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.”

menggunakan aplikasi UnejDigiLib sebagai penunjang perkuliahan, utamanya mencari referensi untuk tugas akhir. Faktor yang mempengaruhi ketertarikan penggunaan *ebook* adalah keterbatasan biaya, dan tugas perkuliahan. Sebelum melakukan penelusuran koleksi *ebook*, mahasiswa melakukan persiapan dengan browsing judul yang diinginkan melalui internet. Selanjutnya, mahasiswa memanfaatkan kolom *search* pada aplikasi UnejDigiLib untuk memasukkan kata kunci judul yang diinginkan. Apabila hendak mencari judul lain dengan subjek serupa dan judul yang mereka kehendaki tidak ditemukan, bisa tetap di aplikasi UnejDigiLib ataupun buku cetak. Untuk pemilihan waktu yang digunakan untuk membaca, mahasiswa cenderung memilih waktu yang nyaman, membaca bagian-bagian yang penting dari e-book yang mereka temukan lalu mencatat hal-hal yang penting. Mereka juga merekomendasikan penggunaan aplikasi UnejDigiLib kepada teman-temannya.

Peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan tentang aplikasi UnejDigiLib maupun e-resources UPA Perpustakaan UNEJ lainnya dengan metodologi yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan layanan e-resources. Untuk menunjang penelitian, UPA Perpustakaan UNEJ diharapkan lebih gencar mempromosikan layanan e-resources kepada pemustaka agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Anwar Us, Kasful, and Mahdayeni Mahdayeni. "Penggunaan E-Learning, E-Book, E-Journal Dan Sistem Informasi Pendidikan Islam Di Universitas Sriwijaya Palembang." *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (June 30, 2019): 43–64. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.81>.

- Ashiq, Murtaza, Farhat Jabeen, and Khalid Mahmood. "Transformation of Libraries during Covid-19 Pandemic: A Systematic Review." *The Journal of Academic Librarianship* 48, no. 4 (July 2022): 102534. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102534>.
- Bachtiar, Lukman. "Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan E-Book & E-Library (Studi Kasus pada Science Direct)." *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)* 5, no. 1 (October 5, 2016). <https://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/3>.
- Baskar A. "E-Resources and Its Uses in Library." *Journal of Critical Review* 7, no. 8 (2017): 3588–92.
- Bidayasari, Siti. "Perilaku Penemuan Informasi Berdasarkan Teori Wilson Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Pada Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi." *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 1, no. 2 (December 22, 2018): 113. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.368>.
- Burhani, Dwi Wafda, and Nurul Setyawati Handayani. "Pengaruh Pendidikan Pemustaka Terhadap Perilaku Pemustaka Dalam Penelusuran Informasi Di Perpustakaan IAIN Kediri." *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 2 (December 31, 2021): 40. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i2.5908>.
- Buwana, Radiya Wira. "Mengenal Faktor – Faktor Psikologis Yang Membentuk Perilaku Pemustaka." *Pustakaloka* 12, no. 2 (December 4, 2020): 186–202. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i2.2170>.
- Faatin, Salmah. "Membangun Peradaban Melalui Optimalisasi Peran Perpustakaan dalam Pembentukan Mahasiswa Berintegritas." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 5, no. 2 (July 31, 2018): 305–20. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i2.2594>.
- Fahrizandi, Fahrizandi. "Mengenal E-Book Di Perpustakaan." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (December 6, 2019): 141–57. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.141-157>.
- Indonesia. "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi." Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Iskandar. *Manajemen Dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- K.A. Harras. "Hakikat Dan Proses Membaca." In *Membaca 1*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.

- Kundu, Dipak Kumar. "Models of Information Seeking Behaviour: A Comparative Study." *SSRN Electronic Journal*, 2017. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4289303>.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Muhammad Alif and Siti Maemunawati. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang, 2021. <http://repository.uinbanten.ac.id/6294/>.
- Nurdin, Ermayni Sari, and Dania Musoffa. "The Critical Review of Using E-Books in English Language Teaching," n.d.
- Putri, Dini Olifia, and Ardoni Ardoni. "Perilaku Pemustaka Dalam Telusur Informasi Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 8, no. 2 (March 14, 2020): 15. <https://doi.org/10.24036/109090-0934>.
- Riani, Nur. "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)." *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (November 30, 2017): 14. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>.
- Suhaila, Suhaila, and Yeni Budi Rachman. "Perilaku Pemustaka Dalam Memperlakukan Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Indonesia." *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan* 19, no. 2 (December 19, 2018). <https://doi.org/10.7454/jipk.v19i2.125>.
- Sunu, I Gusti Ketut Arya. "Digital Library in Education Administration Management." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (October 31, 2022): 349–57. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.53019>.
- Wahdah, Siti. "Perpustakaan Digital, Koleksi Digital Dan Undang-Undang Hak Cipta." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 8, no. 2 (September 30, 2020): 26. <https://doi.org/10.18592/pk.v8i2.5132>.
- Wahyudin, Fatimahtus Zahroh Nur, Nita Siti Mudawamah, and Ganis Chandra Puspitadewi. "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis." *LibTech: Library and Information Science Journal* 3, no. 1 (July 25, 2022): 12–21. <https://doi.org/10.18860/libtech.v2i2.16502>.